

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kechcam,ilan yaitu suat.u fenomena peleburan antara spermatozoa dengan ovum yang terjadi di tuba fallompi dan dilanjutkan dengan proses nidasi pada dinding uterus, Normalnjbya, masa dkari pembuahan hingga kelahiran bayi berproses selama 40 minggu. Kehamilan merupakan suatu kondisi fisiologis, dalam prosecsnya ibbu hmamil ase mungunglami banjyak pmnerubahban bnba,ik pejrubjahan fisbiolbogis maupun psnikolmogis. Permkubahabn finjsiololgis melibatkan pevrubahhan berbagai sistem organ dalam tubuh diantaranya sistem reproduksi, kardiovaskuler, pernafasan, urinarina, muskulomkskeletal, nyeurrologi, peencernnaan dan enfdokrin. Sedangkan perubbahman psikssologi mekrkupakan bentuk respons emjbossional ikbu telrhakdap pekrubahan fisik dan pjrgeseran tajungung jlawab mmenghadapi maksa hamil hingga menjadi orang tua (Walyani, 2022).

Dalam proses adaptasi oleh karena perubahan yang terjadi di dalam diri ibu hamil mengakibatkan ketidaknyamanan khususnya pada ibu hamil dimulai dari usia gestasi 28 – 40 minggu seperti edema dependen, gatal pada ekstremitas bawah dan pada jari, sering buang air kecil, hemoroid,, insomnia, *hyperhidrosis*, sembelit, keputihan, ekstremitas bawah sering mengalami kejang otot, mati rasa dan sakit pada ekstremitas, sesak nafas, nyeri pada ligamentum rotundum, palpitasi, nyeri pada ulu hati, kembung pada perut sekresi ludah yang berlebihan, pusing, sakit punggung dan varises pada kaki atau vulva (Tyastuti, 2016).

Persentase ketidaknyamanan ibu hamil trimester III yang terjadi di Indonesia yaitu 96,7% ibu mengalami gangguan pada kualitas tidur, sering kencing dengan persentase 96,7%, pegal-pegal dan nyeri memiliki persentase 77,8%, oedema 75%, serta gangguan nafas dengan persentase 50% (Megasari, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdullah pada tahun 2023 ditemukan bahwa di Indonesia terdapat 73% ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung (Abdullah et al., 2023). Selain itu ditemukan sebanyak 63% ibu hamil di Indonesia mengeluh nyeri pada *simfisis* yang dimulai pada usia kehamilan 20 minggu (Oktarina et al., 2023). Berdasarkan data register klien ibu hamil di Praktik Bidan Mandiri bidan “MR” pada 3 bulan terakhir dihitung dari Bulan Oktober sampai Desember tahun 2023 jumlah total ibu hamil dari trimester I, II, III yaitu sebanyak 53 orang dengan rincian ibu hamil trimester I berjumlah 21 orang (39,62%), trimester II berjumlah 15 (28,30%) dan trimester III berjumlah 17 orang atau (32,08%). Mulai dari usia kehamilan 28 – 37 minggu keluhan banyak ditemui diantaranya, *poliuria* 7 orang (41,18%), 5 orang (29,41%) memiliki keluhan nyeri pada punggung, 3 orang (17,65%) memiliki keluhan nyeri pada *symfisis*, dan sebanyak 2 orang (1,76%) tidak memiliki keluhan.

Nyeri di sekitar *simfisis* pubis merupakan kondisi umum yang terjadi jelang mendekati tafsiran persalinan. Nyeri *simfisis* atau PGP (*Pelvic Gridle Pain*) atau *Simfisis Pubis Disfunction*, merupakan keluhan nyeri yang terjadi pada area *kristal iliaka* posterior dan lipatan gluten, dan dapat menyebar ke arah paha posterior sampai ke arah *simpisis*. Hal yang melatarbelakangi terjadinya PGP yaitu, hormon relaksin yang meningkat, peningkatan gerakan pada sendi pelvik, pembesaran

uterus yang meningkatkan posisi lordosis pada lumba dan terdapat faktor vaskuler dimana pada uterus gravid akan menekan aorta dan vena cava akibat penambahan volume retensi air dan frekuensi nadi yang berujung pada iskemia dan gangguan metabolik (Nurlitawati et al., 2022). Apabila kondisi ini tidak ditangani maka ibu hamil akan mengalami ketidaknyamanan berupa peningkatan derajat nyeri seiring bertambahnya usia kehamilan bahkan berisiko menyebabkan kecacatan pada ibu hamil. Hal ini dikarenakan aktivitas ibu akan terganggu karena hadirnya rasa nyeri hebat sehingga membatasi aktifitas gerak ekstremitas bawah ibu atau ibu dapat mengalami kelumpuhan (Yulianto Sarim et al., n.d.).

Intervensi yang sudah dilakukan bidan di PMB MR adalah mengikut sertakan ibu hamil untuk melakukan senam hamil, yang mana program ini diboncengi oleh puskesmas. Penanganan yang ditawarkan penulis untuk menurunkan frekuensi nyeri *simfisis* yang dialami ibu hamil trimester III yaitu melakukan senam *pilates* guna menstabilkan otot tulang belakang dengan otot *simfisis*. Senam *pilates* juga dapat meningkatkan kelenturan dari anggota tubuh (Nurlitawati et al., 2022). Selain itu manajemen yang dapat diterapkan untuk meredakan gejala nyeri *simfisis* ini yaitu dengan terapi distraksi, terapi musik relaksasi, dan *guided imaginary* (Yulianto Sarim et al., 2019).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas menarik sebuah ide untuk melakukan pendekatan atau penelitian mengenai asuhan kebidanan yang dilakukan secara komprehensif pada subjek perempuan PJ yang berlokasi di PMB MR tepatnya di Banjar Dinas Segara, Desa Giri Emas.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Bersumber dari latar belakang dilakukannya penelitian, penulis mengangkat suatu rumusan masalah yang menyangkut "Bagaimana Asuhan Kebidanan Koimprehensif pada Perempuan "PJ" Di P.M.B MR Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 Tahun 2024?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Mahasiswa bisa melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada perempuan "PJ" di PMB "MR" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2024.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian data subyektif pada perempuan "PJ" di PMB "MR" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2024"
- 2) Mahasiswa dapat melaksanakan pengkajian data obyektif pada perempuan "PJ" di PMB "MR" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2024"
- 3) Mahasiswa dapat menganalisis data pada perempuan "PJ" di PMB "MR" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2024"
- 4) Mahasiswa dapat mempraktikkan penatalaksanaan keluhan atau masalah pada perempuan "PJ" di PMB "MR" Wilayah Kerja Puskesmas Sawan 1 tahun 2024".



## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Untuk memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan dalam mengasuh klien secara berkesinambungan serta penanganan nyeri simfisis pada ibu hamil.

### 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus yang telah dilakukan mengenai asuhan berkesinambungan diharapkan bisa menjadi salah satu media literatur yang berguna bagi mahasiswa untuk memahami secara lebih mendalam tentang asuhan kebidanan komprehensif, termasuk penanganan nyeri *simfisis* pada ibu hamil. Selain itu, diharapkan juga dapat menambah literatur di institusi pendidikan.

### 1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Studi kasus yang telah dilakukan mengenai asuhan yang berkesinambungan diharapkan menjadi suatu pertimbangan dalam melakukan asuhan secara berkesinambungan yang sesuai dengan pedoman terbaru untuk menciptakan mutu pelayanan yang tinggi.

### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Studi kasus yang telah dilakukan dimaksudkan bertujuan untuk menambah derajat pengetahuan masyarakat khususnya pada wanita hamil dan lingkungan sosial di sekitarnya mengenai pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan, pentingnya bersalin di tenaga kesehatan yang mumpuni, serta pentingnya melakukan pemeriksaan neonatus dan nifas demi meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat dan generasi emas.

